BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penelitian mengambil data di Rumah Bidan di Ampel Kota Surabaya. Karakteristik kasus yang diambil peneliti yaitu ibu post partum setelah 6 jam melahirkan, yang dimana ibu mengalami ketidaklancaran dalam Menyusui dan akan di lakukan Pijat Oksitosin yang membutuhkan waktu sekitar 2-3 menit 1 hari dilakukan 2x dalam 1 hari dengan Kriteria Ibu sehat, usia 20-35 tahun dan tidak memiliki Riwayat Komplikasi.

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengidentifikasi perubahan kelancaran ASI dengan teknik Pijat Oksitosin. Penelitian ini untuk menggetahui kelancaran ASI dengan penerapan Teknik Pijat Oksitosin. Pada penelitian ini diberikan Pijat Oksitosin

3.2.2 Pemilihan Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 responden dengan ibu Post Partum yang mengalami ketidaklancran ASI pada hari pertama setelah melahirkan spontan Pervagina. Kriteria inklusi :

a. Kriteria inklusi merupakan kerakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2011)

b. Ibu post partum hari pertama 6 jam setelah persalinan di PMB Farida Hajri

c. Ibu post partum yang mengalami permasalahan ketidaklancaran ASI

d. Bersedia dan kooperatif dijadikan responden

3.2.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Farida Hajri, Jl Nyamplung No 47,Ampel, Kec Semampir, Surabaya, Jawa Timur. Penelitian dilakukan selama 3 hari secara berturut-turut, waktu penelitian di lakukan pada tanggal 5 September – 7 September 2024

3.2.4 Prosedure Pengambilan Data

Prosedur Pengambilan Data

a. Peneliti melakukan survei awal di PMB Farida Hajri pada tanggal 4 September 2024

b. Peneliti meminta surat perizinan pengambilan data awal dari Universitas Muhammadiyah Surabaya

c. Meminta izin pengambilan data awal kepada Bidan PMB Farida Hajri Surabaya

d. Setelah mendapatkan izin untuk pengambilan data awal penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung kepada tenaga Kesehatan yang ada di PMB Farida Hajri Surabaya

e. Peneliti mengajukan permohonan izin Kembali untuk penelitian di PMB Farida Hajri Surabaya

3.2.5 Prosedure Pengambilan Data

Prosedur Pengambilan Data

a. Peneliti melakukan survei awal di PMB Farida Hajri pada tanggal 4 September 2024
b. Peneliti meminta surat perizinan pengambilan data awal dari Universitas Muhammadiyah Surabaya
c. Meminta izin pengambilan data awal kepada Bidan PMB Farida Hajri Surabaya
d. Setelah mendapatkan izin untuk pengambilan data awal penelitian, peneliti melakukan wawancara langsung kepada tenaga Kesehatan yang ada di PMB Farida Hajri Surabaya
e. Peneliti mengajukan permohonan izin Kembali untuk penelitian di PMB Farida Hajri Surabaya
f. Setelah mendapatkan izin, peneliti membagikan informed Concent kepada Responden
g. Setelah mendapatkan izin serta mengisi informed concent, peneliti melakukan penelitian pijat Oksitosin pada ibu Post Partum di PMB Farida Hajri Surabaya

3.2.6 Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat-alat yang digunakan untuk proses pengumpulan data (Notoadmojo,2008). Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengukuran skala ketidaklancaran ASI dengan menggunakan Skala Breast Feeding Self Efifiency-Short Form (Bses-SF) yang di adopt dar penelitian Wardani (2017) dengan menggunakan 8 point skala ketidaklancaran ASI skala 1-8, skala 1 : Jumlah ASI>50ml, skala 2: pancaran ASI meningkat, skala 3 : payudara tidak penuh, skala 4: waktu menyusui bayi>8kali selama 24jam, skala 5 : jumlah ASI <50ml, skala 6: pancaran ASI lemah. Skala 7: payudara penuh, skala 8: waktu menyusui bayi<8 jam selama 24 jam (Suja et al. 2023)

3.3 Analisa Data

3.3.1 Unit Analisa

Unit analisis merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Adapun unit analisis pada studi kasus ini :

a. Mengidentifikasi hasil produksi ASI pada ibu postpartum sebelum dilakukan Pijat Oksitosin
b. Mengidentifikasi Penerapan Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum di PMB Farida Hajri
c. Mengidentifikasi hasil produksi ASI pada Ibu Post Partum sesudah penerapan Pijat Oksitosin di PMB Farida Hajri.

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Skala pengukuran ketidaklancaran ASI sebelum dan sesudah di intervensi pemberian Pijat Oksitosin menggunakan Skala *Breast Feeding Self Efifiency-Short Form (Bses-SF)* yang di adopt dar penelitian Wardani (2017) dengan menggunakan 8 point skala ketidaklancaran ASI skala 1-8 (Suja et al. 2023)

a. Skala 1 : Jumlah ASI >50ml
b. Skala 2: pancaran ASI meningkat
c. Skala 3 : payudara tidak penuh
d. Skala 4: waktu menyusui bayi>8kali selama 24jam
e. Skala 5 : jumlah ASI <50ml
f. Skala 6: pancaran ASI lemah
g. Skala 7: payudara penuh
h. Skala 8: waktu menyusui bayi <8 jam selama 24 jam **Sumber : (Suja et al. 2023)**

3.4 Etika penelitian

3.4.1 Lembar persetujuan (informed Concent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden jika menyatakan setuju menjadi subjek penelitian dengan responden menandatangi lembar persetujuan yang diberikan.

3.4.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian yang dilakukan dengan cara merubah nama responden dengan inisial huruf depan nama responden.

3.4.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasian informasi responden dijamin peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti dari hasil penelitian. Selain itu tidak tercantum nama dan tidak mencantumkan alamat dari responden, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

3.4.4 Beneficence dan Non-maleficence

Pada saat penelitian, responden tidak mengalami kerugian karena dalam penelitian ini, penelitian ini memiliki manfaat untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat baik di rumah maupun di masyarakat sekitar

3.4.5 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan keadilan berupa perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, usia, dan lain sebagainya. Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama